



Pedoman Teknis RINDU SAFAAT

(Rumah Inovasi Daur Ulang mengubah Sampah menjadi Barang Bermanfaat)



Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Balangan

A. Latar Belakang Inovasi

Peningkatan volume sampah telah menciptakan masalah yang meluas, termasuk masalah sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Dalam hal ini kegiatan pengelolaan sampah yang efektif berbasis 3R (Reduse, Reuse, Recycle) akan mendukung kinerja program Pengelolaan persampahan sub kegiatan Pengurangan sampah melalui pendaur ulang sampah.

Adapun beberapa masalah yang harus segera diperbaiki diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Batu Merah Kec. Lampihong.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah.
3. Sampah yang tidak dikelola akan menimbulkan pencemaran lingkungan dan berdampak pada perubahan iklim.
4. Masih rendahnya angka pengurangan sampah pada Tahun 2021 yaitu 14,3%.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, perlu suatu terobosan baru yakni dengan Inovasi “RINDU SAFAAT (Rumah INovasi Daur Ulang mengubah SAmpah menjadi barang bermanFAAT)” yang diharapkan bisa membantu mengurangi permasalahan Pengelolaan sampah di Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan. Kegiatan ini menggunakan sistem pengelolaan sampah yang efektif berbasis 3R (Reduse, Reuse, Recycle), selain mengelola sampah, RINDU SAFAAT juga memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama anak-anak sekolah mengenai pengelolaan sampah dan daur ulang, anak-anak diajarkan cara sederhana mendaur ulang sampah dan membuat kerajinan dari bahan daur ulang. Hal ini bertujuan untuk mendorong kesadaran lingkungan sejak dini.

B. Manfaat Inovasi

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Menghemat anggaran dan membantu memperpanjang umur TPA karena volume sampah yang dibuang ke TPA akan berkurang.

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.
- Mendorong ekonomi sirkular : dengan memproduksi barang daur ulang.
- Mengurangi dampak lingkungan.
- Meningkatkan aksi mitigasi guna mengurangi dampak perubahan iklim.

C. Tahapan Inovasi

Tahapan dalam kegiatan Rindu Safaat (Rumah Inovasi Daur Ulang mengubah Sampah menjadi Barang Bermanfaat) yaitu :

1. Penjaringan ide melalui kegiatan monev dengan pengelola Bank Sampah dan TPS 3R sebagai pelaksana lapangan kegiatan pengurangan sampah pada bulan Mei 2023.
2. Pengenalan inovasi disampaikan melalui sosialisasi di Desa dan kunjungan ke setiap TPS 3R dan Bank Sampah pada bulan Juni 2023.
3. Implementasi Rindu Safaat mulai bulan Agustus 2023 setelah kegiatan sosialisasi.
4. Evaluasi kegiatan Rindu Safaat dilakukan setiap tahun sebanyak 4 kali dengan melibatkan pihak yang terkait.

D. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini terdiri dari:

1. Koordinasi dan sosialisasi ke TPS 3R dan Bank Sampah.
2. Edukasi kepada masyarakat dan anak-anak sekolah tentang pengelolaan sampah.
3. Melaksanakan kegiatan Rindu Safaat dimulai dengan proses pemilahan sampah di Rumah Tangga, pengangkutan, pengumpulan, pemilahan sampah di TPS 3R dan Bank Sampah sesuai jenisnya, pencucian (Sampah plastik), pengolahan (sampah organik menjadi kompos, sampah anorganik didaur ulang menjadi barang kerajinan tangan).

No	Kegiatan	Pelaksana (petugas lapangan)	Mutu		
			Kelengkapan	Waktu	Output
1	Pengangkutan sampah rumah tangga			1,5 Jam	Sampah rumah tangga sudah terangkut
2	Pengumpulan di TPS 3R dan Bank Sampah			15 Menit	Sampah rumah tangga terkumpul di tempat pengumpulan
3	Pemilahan Sampah			30 Menit	Pemilahan sampah dipilah berdasarkan jenisnya (sampah organik dan non organik)
4	Pencucian			30 Menit	Hanya sampah plastik yang dilakukan pencucian
5	Diantar ke tempat proses pengolahan sampah atau dimasukkan ke tempat penyimpanan sementara sesuai jenis sampah			5 Menit	Sampah organik diolah menjadi kompos Sampah non organik diolah menjadi kerajinan atau dijual Kembali ke pengepul

E. Penutup

Kegiatan Inovasi Rindu Safaat diharapkan dapat mendukung kinerja program pengelolaan persampahan khususnya sub kegiatan pengurangan sampah melalui pendaurulang sampah. Kegiatan ini juga memerlukan kolaborasi antara Pemerintah Daerah dan pengelola atau petugas lapangan TPS 3R dan Bank Sampah.



RINDU SAFAAT
RUMAH INOVASI DAUR ULANG
MENGUBAH SAMPAH MENJADI
BARANG BERMANFAAT

TERIMA KASIH

